



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Press Release

**HASIL PEMERIKSAAAN WHOLE GENOME
SEQUENCING (WGS) SARS-COV-2 DARI
SPESIMEN COVID-19**

Yogyakarta, 17 Juli 2021

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam Damai Sejahtera Bagi Kita Semua,*

**Saudara-Saudara sekalian para jurnalis dan awak
media,**

Ada beberapa hal yang akan saya sampaikan pada kesempatan ini, terutama terkait dengan hasil Whole Genome Sequencing (WGS) SARS-COV-2 menggunakan metode Amplicon-based dari specimen Covid-19 yang dilaksanakan oleh Laboratorium WGS Pokja Genetik FK-KMK UGM, dengan 25 sample

spesimen yang diambil dari berbagai wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pengambilan sampel specimen dilaksanakan pada bulan Juni, dan uji sampel dilaksanakan mulai tanggal 5 Juli 2021. Selanjutnya, hasil pengetesan dilaporkan oleh Dekan FK-KMK Universitas Gadjah Mada kepada Menteri Kesehatan Republik Indonesia pada tanggal 10 Juli 2021. Adapun Pemda DIY menerima laporan dan rekomendasi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tanggal 14 Juli 2021. Perlu kami sampaikan, bahwa hasil pemeriksaan WGS terhadap 25 spesimen, yang terdiri atas 15 orang dewasa dan 10 anak-anak, mengindikasikan bahwa **20 orang telah terpapar varian Delta**, dengan rincian 11 kasus pada orang dewasa dan 9 kasus pada anak-anak.

Pemeriksaan WGS tersebut melibatkan spesimen pasien terkonfirmasi positif yang memenuhi persyaratan, dan telah merujuk pada pedoman yang ditetapkan melalui Surat dari Badan Litbangkes Kemenkes RI nomor SR. 01.07/II/1290/2021, dimana pemeriksaan harus memenuhi kriteria sebagai berikut

1. Melibatkan orang yang baru mendarat dari Negara asing
2. Spesimen diambil dari lokasi atau komunitas masyarakat tertentu yang mengalami fenomena penularan secara cepat dan telah menginfeksi

kelompok yang sebelumnya tidak masuk kategori rentan, semisal anak-anak.

3. Orang yang sudah divaksin SARS Cov-2 tetapi terinfeksi Covid-19.
4. Penyintas Covid-19 yang mengalami re-infeksi.
5. Kasus kematian Covid-19 dengan komorbid penyakit menular lain seperti HIV, TBC dan lain-lain.

Merujuk pada pesatnya pertambahan kasus positif Covid-19 di DIY secara merata akhir-akhir ini, tidak menutup kemungkinan telah terjadi penyebaran varian mutasi virus tersebut, sehingga perlu bagi saya untuk menyampaikan informasi dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Varian delta memiliki tingkat penularan yang lebih tinggi, tetapi untuk saat ini tidak ada perbedaan dalam upaya pencegahan maupun pengobatan.
2. Perlunya percepatan dan cakupan vaksinasi Covid-19 pada masyarakat, karena orang yang tidak divaksin bisa menjadi sumber mutasi baru.
3. Memperkuat tracing terhadap kontak erat dimana kasus positif Covid-19 terjadi, baik di lingkup rumah tangga, masyarakat maupun perkantoran. Penguatan tracing juga harus dilakukan kepada kontak erat pemilik risiko tinggi, yaitu warga

- masyarakat dengan usia 65 tahun ke atas atau memiliki penyakit penyerta.
4. Memastikan proses isolasi mandiri dilaksanakan dengan aman, taat, dan disiplin. Kontak erat harus melakukan karantina tanpa terkecuali. Pastikan seluruh protap isolasi dan karantina benar-benar dipatuhi.
 5. Memperkuat dan memperketat penerapan Protokol Kesehatan, yaitu menggunakan dobel masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilitas dan interaksi, kapan dan dimanapun berada.
 6. Memperketat dan memastikan tidak ada kegiatan perkantoran dan kegiatan kemasyarakatan yang menimbulkan potensi kerumunan, seperti hajatan, kerja bakti maupun pertemuan tatap muka.
 7. Meningkatkan peran masyarakat dalam mendukung pelaksanaan isolasi mandiri dan karantina mandiri dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, berlandaskan prinsip-prinsip keselamatan dan rasa kepedulian sosial.
 8. Pasien positif dihimbau melakukan isolasi di shelter-shelter yang ada, karena isolasi mandiri tanpa adanya pengawasan dan pendampingan dapat menimbulkan efek yang lebih fatal baik bagi diri sendiri, anggota keluarga yang lain, maupun masyarakat sekitar.

Saat ini, Pemerintah Daerah DIY bersama Pemerintah Kabupaten/Kota dan stakeholder terkait telah melaksanakan dan mempersiapkan beberapa strategi untuk mencegah dan mengatasi meluasnya wabah, yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas layanan rumah sakit, logistik, dan sumber daya manusia untuk penanganan Covid-19.
2. Memastikan ketersediaan oksigen dengan melakukan komunikasi secara intens dengan Pemerintah Pusat, koordinasi berkelanjutan dengan seluruh rumah sakit, serta melakukan komunikasi dengan perusahaan dan distributor oksigen.
3. Memulai distribusi obat gratis bagi pasien isoman.
4. Menaikkan kapasitas tracing merujuk pada angka positif di DIY dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia laboratorium untuk meningkatkan kecepatan analisis spesimen.
5. Melaksanakan vaksinasi berbasis kemitraan secara lebih massif dan meningkatkan kapasitas vaksinasi di fasilitas kesehatan.
6. Mempercepat vaksinasi tahap keempat bagi masyarakat pada bulan Juli, yang sedianya akan dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2021.

Demikian yang dapat saya sampaikan kepada rekan-rekan jurnalis dan awak media di Daerah Istimewa Yogyakarta. Mari bersama-sama memberikan edukasi kepada masyarakat melalui informasi yang konstruktif dan positif, sebagai upaya meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan dan keselamatan diri, keluarga dan warga masyarakat lain pada umumnya.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Juli 2021

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X